

### **BAB III**

#### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah. Berdasarkan surah Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Kota Kalimantan Selatan, melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Kota Banjarmasin.

##### **1. Sejarah Berdirinya Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin.**

MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki program unggulan yang berbasis pondok bernama Ma'had At-Tanwir yang diresmikan pada Hari Ulang Tahun (HUT) Manda ke-25 sekaligus peresmian Ma'had At-Tanwir, Rabu (18/02/15), pada saat itu kepala sekolah Man 2 adalah Ibu Dra. Halimatussa'diah, M.Pd. Peresmian Asrama Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota ditandai dengan pembukaan papan nama ma'had dan penandatanganan prasasti oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama yang diwakilkan Kabid Penmad Kanwil Kemenag Prov. Kalsel, Drs. H. Muhammad Tambrin, M.Pd didampingi Kepala MAN 2 Kota Banjarmasin, Kepala Kankemenag Kota Banjarmasin, Kasi Penmad Kankemenag Kota serta Komite Madrasah. Dalam sambutannya, Bapak Muhammad Tambrin menyatakan nilai-nilai ma'had yang akan diterapkan merupakan pendukung dan

penyempurnaan visi dan misi MAN 2 Kota dalam bidang akademik, non akademik, serta akhlak karimah dalam menghadapi tantangan era globalisasi di dunia pendidikan.

Ma'had At-Tanwir adalah sebuah lembaga pendidikan semi Asrama dibawah naungan MAN 2 Kota Banjarmasin yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa MAN 2 Kota Banjarmasin terutama pemahaman tentang agama Islam dan kemampuan berbahasa Asing (Arab dan Inggris) serta keilmuan lainnya. Semangat untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sebuah wadah yang dapat memfasilitasi komitmen dalam mewujudkan visi dan misi MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin yang berfungsi sebagai asrama siswa dan tempat pengajaran, pengkajian dan pendalaman ilmu-ilmu Al-Qur'an, keislaman dan keilmuan lainnya.

## **2. Letak Geografis Asrama Ma'had At-Tanwir**

Asrama Ma'had At-Tanwir terletak di MAN 2 Model Banjarmasin tepatnya di Jl. Pramuka No.28 RT. 20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Asrama Ma'had adalah sebuah bangunan yang memiliki 6 ruangan. 1 ruangan untuk Guru Penganjar, 2 ruangan untuk siswa, 2 ruangan lagi buat tempat belajar dan 1 ruang tamu. Asrama Ma'had At-Tanwir ini tertletak di komplek yang nyaman dan tenang di belakang sekolah MAN 2 Kota, bertempat langsung di pinggir jalan raya tetapi di batasi dengan pagar tinggi sehingga suasanaanya tidak terlalu bising oleh

kendaraan yang lewat. Asrama ini juga tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga untuk akses keluar kompleks terkesan tidak terlampau jauh.

Lingkungan di sekitar ma'had cukup asri karena terdapat pohon-pohon, sawah, dan kebun yang tumbuh rapi di sekitarnya. Tidak jauh dari tempat ini juga terdapat lembaga pendidikan yang berdekatan, misalnya SMKN 3 Banjarmasin.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin.**

#### **a. Visi**

Optimalisasi potensi santri Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin dalam menghadapi era globalisasi.

#### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan kepribadian santri yang amanah, berpengetahuan dan mempunyai daya saing tinggi.
- 2) Mendukung pencapaian Visi dan Misi MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Mempersiapkan generasi yang terpelajar dan Islami.
- 4) Mengembangkan pengetahuan agama Islam dan bahasa serta kemampuan berbahasa santri.
- 5) Mendidik santri untuk beragama Islam dan berpengetahuan agama Islam.

#### **c. Tujuan**

- 1) Untuk menunjang MAN 2 Kota Banjarmasin dalam mencetak lulusan MAN 2 Kota Banjarmasin yang unggul; menguasai bidang keilmuan

yang dipilih, mendalami agama Islam dan Hafizh Alqur'an (minimal 3 juz).

- 2) Untuk menunjang MAN 2 Kota Banjarmasin dalam mencetak lulusan MAN 2 Kota Banjarmasin yang akidahnya kuat/ lurus, ibadahnya benar dan berakhlak mulia.
- 3) Untuk menunjang MAN 2 Kota Banjarmasin dalam mencetak lulusan MAN 2 Kota Banjarmasin yang mempunyai daya saing tinggi dan mampu berperan penting sebagai hamba Allah yang saleh, membina masyarakat dan rakyat Negara Indonesia.

#### **4. Keunggulan Asrama Ma'had At-Tanwir**

Setiap lembaga pendidikan memiliki unsur-unsur yang lekat dijadikan ciri khas yang membedakan lembaga pendidikan yang satu dengan lembaga pendidikan lainnya. Begitu pula di Asrama Ma'had At-Tanwir memiliki beberapa ciri khas yang juga patut dijadikan nilai lebih dibandingkan dengan asrama atau lembaga tahfizh lainnya, diantaranya:

- a. Tempat yang kondusif dan fasilitas yang lengkap

Tempat yang kondusif dapat mempengaruhi kenyamanan dan rasa betah seseorang untuk berdiam di tempat tersebut apabila dalam kurun waktu yang cukup lama. Hal inilah yang dirasakan siswa di asrama ini. Komplek yang lenggang dari padatnya lalu lalang kendaraan karena jaraknya yang tidak langsung berhadapan dengan jalan raya melainkan masuk ke komplek perumahan. keadaan rumah-rumah

maupun bangunan berdampingan rapi dan berada di belakang sekolah MAN 2, serta kebersihan lingkungan sekolah yang makin membuat tempat tersebut nyaman saat ditempati.

Asrama Ma'had At-Tanwir terdiri dari satu bangunan yakni asrama. Setiap bangunan memiliki dua lantai dengan 3 kamar. 1 kamar dihuni maksimal oleh 10 orang. Setiap kamar sudah dilengkapi dengan kipas angin, kasur, lemari, bahkan juga beberapanya terdapat kamar mandi di dalamnya. Untuk masalah konsumsi, asrama ini telah menyediakan makanan siap saji yang mengurus konsumsi santi adalah tataboga dari MAN 2. Jadi untuk mengambil makanannya siswa memberlakukan piket mengambil makanan di tataboga yang setiap mereka mendapatkan giliran satu kali. Mengisi kekosongan siswa yang mengikuti kegiatan di asrama maupun menghafal dan belajar kitab-kitab lainnya, untuk kitab-kitab sendiri sudah di sediakan tanpa bayaran tambahan pula. ada yang fasilitas yang jarang peneliti temui di asrama tahfizh lain, dengan pembayaran yang terjangkau ini pula asrama menyediakan mesin cuci yang disediakan untuk siswanya.

*Tabel 1 Sarana dan Prasarana di Asrama Ma'had At-Tanwir*

<b>No</b>	<b>SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Tamu	1
2	Ruang Kamar ustadz	1
3	Ruang Kamar Siswa	3
4	Kamar Mandi ustadz	1

5	Kamar Mandi Siswa	6
6	Meja Belajar	26
7	Kipas Angin	6
8	Lemari	23
9	Laci Aula dan Lemari Buku	2
10	Papan Tulis	2
11	Rak Sepatu	2
12	Mesin Cuci	1
13	AC	4
14	WC	3
15	Ruang Belajar	2
16	Dipan tingkat 2	19
17	Mesjid	1

b. Tenaga pengajar

Di Asrama Ma'had At-Tanwir siswa sementara ini dibimbing langsung oleh ustadz Rahmad S.Pd yang berdiam dalam asrama dan Taufikurrahman, S.Pd.I yang tidak berdiam di asrama. Dalam program menghafal Al-Qur'an mengayomi sekaligus 23 siswa semua, walau pun program tahfizh Al-Qur'an tersebut hanya dikasih jangka waktu 3 hari, 1 hari murojaah, 1 hari menghafal, 1 hari menyetor hafalan. Dengan begitu program tahfizh 3 tahun 3 juz bisa tecapai dan ada yang lebih dari itu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Rahmad, Ketua Asrama, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Januari 2022, jam 14:51.

c. Pembelajaran kitab-kitab

Setiap sabtu malam Asrama Ma'had At-Tanwir juga menyediakan bimbingan pembelajaran keislaman di luar asrama supaya siswa tidak jenuh belajar di asrama terus. Asrama ini juga mengajarkan kitab-kitab seperti Senin (Ta'lim al-Muta'alim), Selasa (Jawahirul kalamiyah), Rabu (Fathul Majid), Kamis (Ilmu Saraf), Jum'at (Nahwu), Sabtu (Tarikh nurul yaqin), Minggu (fiqih). Ta'lim-ta'lim tersebut sangat relevan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an karena yang satu dengan yang lainnya dapat saling menopang dan menguatkan.

d. Pembelajaran selain menghafal Al-Qur'an

Pengembangan Bahasa Arab dan bahasa Inggris, futsal, memanah, pembacaan Syair Mauklid Nabi, shalat tahjud mingguang berjamaah.

**5. Struktur Organisasi Kepengurusan Asrama Siswa Ma'had At-Tanwir MAN 2 Banjarmasin.**

Organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antar kelompok orang-orang memegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama agar mencapai tujuan tertentu. Oleh karena untuk mencapai tujuan yang optimal maka Asrama Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin membentuk organisasi kepengurusan.

*Tabel 2 Struktur Organisasi Kepengurusan Asrama Siswa Ma'had At-Tanwir.*

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>NIP</b>	<b>Tugas</b>
1.	Rahmad, S.Pd.I	Belawang, 8 Maret 1985	-	Pembina dan Pembimbing di Ma'had
2.	Taufikurrahman, S.Pd.I	Kandangan, 23 April 1979	197904232005011003	Pengawas Santri di luar Ma'had
3.	Rina Arisyanti, S.Pd	Banjarmasin, 10 April 1975 1	197504102005012013	Pengawas Santri di luar Ma'had

## **6. Keadaan Ustadz dan Siswa**

### **a. Keadaan siswa**

Para siswa di Asrama Ma'had At-Tanwir berasal dari berbagai daerah berbeda di pulau Kalimantan. Daya tampung satu Asrama ini adalah 23 orang. Sampai pada saat ini (2022) ada ditemukan data bahwa ada siswa yang berasal dari luar pulau Kalimantan yaitu di Lombok, walau begitu beberapa dari mereka memang ada kaitan



keturunan dari suku selain Banjar misalnya Batak, Lombok, Jawa, namun yang bersangkutan dan keluarganya telah berdomisili di Kalimantan.

Semua siswa di asrama ini bersekolah di Man 2 kota Banjarmasin. Beberapa dari mereka belajar di jurusan yang berbeda-beda yang jaraknya dekat dengan sekolahan MAN 2, jadi mereka kalau mau pergi kesekolah itu tidak akan terlambat.

Sejak 7 bulan lalu hampir seluruh wilayah di Indonesia mengalami penyebaran pandemi COVID 19, maka untuk keamanan lembaga-lembaga pendidikan termasuk sekolah MAN 2 memberlakukan persekolahan secara daring, sehingga siswa hanya cukup mengikuti sekolah secara online yang dapat dari rumah saja. Hal ini berdampak kepada pembelajaran dan kegiatan di Asrama Tahfizh ini. Baru-baru ini pihak pengelola Asrama Ma'had At-Tanwir mengeluarkan maklumat yang berisikan himbauan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar *Offline*, dalam hal ini dapat memudahkan peneliti meneliti beberapa aspek yang berada di asrama.

#### b. Keadaan Guru Pengajar

Asrama Ma'had At-Tanwir terbagi menjadi satu bangunan, lebih dikenal dengan sebutan Asrama Ma'had At-Tanwir. Ada 1 orang ustadz, ustadz yang juga sekaligus bertugas menjadi pembimbing dan pengelola kegiatan di Asrama tersebut, selain menghafal juga ada pembelajaran kitab tafsir dan hadist, fiqih dll, maka dari itu peneliti fokus pada pembahasan menghafalnya saja.

##### 1) Tugas Ustadz:

- a) Mengadakan dan mengatur jalannya program menghafal Al-Qur'an serta memberikan pelayanan terbaik kepada siswa anggota *halaqah*, khususnya dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.
- b) Menyimak hafalan dan bacaan siswa pada waktu-waktu yang telah ditentukan.
- c) Mengoreksi bacaan siswa, baik dalam kelancaran hafalan maupun tahsinnya.
- d) Mengadakan ujian kenaikan juz untuk santri juz untuk Siswa yang menyelesaikan satu juz.
- e) Menyelenggarakan dan *menghandle* *semaan* untuk penguatan hafalan bagi Siswa yang sudah menyelesaikan hafalan 1 juz, 2 juz, 3 juz, dan seterusnya. Kegiatan *semaan* ini juga melibatkan seluruh siswa untuk berpartisipasi mengoreksi hafalan temannya tersebut dengan cara menjaga dan membandingkan hafalan tersebut dengan membuka mushaf.
- f) Memberikan motivasi kepada siswa anggota *halaqahnya* masing-masing sekuat tenaga, baik terkait tahfizh maupun persoalan-persoalan lainnya.
- g) Jadwal kegiatan di asrama siswa ma'had at-tanwir ini berbagai macam tidak hanya Menghafal Al-Qur'an melainkan ada juga

belajar kitab-kitab lainnya, maka dari itu si peneliti memfokuskan ke tahfizh Al-Qur'an nya saja.

*Tabel 3 Jadwal Kegiatan di Asrama Siswa Ma'had At-Tanwir*

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
03.00-04.00	Bangun Malam/Shalat Tahajjud/Sahur	
04.00-05.00	Muroja'ah/Tahfizh Mandiri	Persiapan Setoraan Pagi
05.00-05.45	Shalat Berjamaah dan Ta'lim	
06.00-07.00	Muroja'ah juz 30 dan latihan bahasa asing	
07.00-07.30	Persiapan untuk sekolah	Siswa man 2
08.00-12.30	Sekolah Maupun Agenda Masing-Masing Peserta	
12.30-13.00	Shalat Zuhur	Di masjid man 2
13.00-15.00	Belajar kitab hadist	Riyadhus shalihin
15.00-16.00	Istirahat – Shalat Ashar	
16.10-18.30	Muroja'ah dan menghafal	
18.30-19.00	Shalat Magrib	
19.00-20.00	Belajar kitab	Senin (Ta'lim al-Muta'alim), Selasa (Jawahirul kalamiyah), Rabu (Fathul Majid), Kamis (Ilmu Saraf), Jum'at (Nahwu), Sabtu (Tarikh nurul

		yaqin), Minggu (fiqih).
20.00-20.30	Shalat Isya	Imam Terjadwal
20.00-20.30	Belajar Tafsir	Setiap malam minggu keluar dari asrama majelis di tempat Ustadz Mubarak.
22.00-03.00	Tidur Malam	

### 1. Program Asrama Tahfizh Siswa Ma'had At-Tanwir MAN 2

#### a. Nama program

Program ini dinamakan Tahfizh Al-Qur'an, yang kemudian lebih sering disebut *Halaqah* Al-Qur'an, karena kegiatan menghafal maupun tahsin Al-Qur'an dilakukan dengan individu siswa yang mengulang-ulang hafalan.

#### b. Tujuan program

Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan visi dan misi asrama dan menjadi wadah yang terorganisir untuk siswa dalam menghafal, menyetorkan dan memurojaah hafalannya serta mendapat bimbingan langsung dari ustadz secara intensif.

#### c. Aktivitas menghafal Al-Qur'an

Dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an di Asrama Tahfizh Ma'had At-Tanwir, peneliti membagi menjadi aktivitas tersebut menjadi 2 macam, yaitu aktivitas menghafal Al-Qur'an, ketika saat dalam Program *Halaqah* atau di luar Program *Halaqah*. berikut keterangannya:

1) Kegiatan Manghafal Al-Qur'an ketika Program Tahfizh Al-Qur'an:

Kegiatan ini dilakukan dengan frekuensi setiap sehari, pada sore hari selepas sholat Asyar itu mereka menghafal Al-Qur'an sampai Magrib. Setelah sholat Subuh mereka khusus muroja'an, siswa akan berkumpul lebih awal di dalam mesjid dan membentuk lingkaran. Kemudian disusul dengan kedatangan ustadz yang persis berhadapan dengan siswa sehingga dia dapat dengan mudah memantau kehadiran Siswa yang berada di *halaqah*. Ustadz mengucapkan salam dan beberapa patah kata sebagai muqaddimah dan dia memimpin do'a ketika *halaqah* hendak dimulai.

Setelah pembacaan do'a selesai, ustadz mempersilakan Siswa untuk segera maju menghadap dan menyetorkan hafalan, muroja'ah maupun tahsin Al-Qur'an. Satu persatu Siswa menghadap secara bergiliran. Ustadz memperdengarkan bacaan Al-Qur'an mereka. ustadz menyimak dan mengoreksi bacaan Siswa.

Setelah prosesi tersebut selesai maka *halaqah* akan ditutup dengan do'a "*senandung Al-Qur'an*".

2) Kegiatan menghafal Al-Qur'an di luar program atau *halaqah*.

Dalam hal ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an jauh lebih fleksibel, baik dari segi waktu dan tempat. Siswa secara indenpenden menghafal Al-Qur'an maupun melakukan murojaah di mana saja dan kapan saja. Misalnya pada waktu siang selepas zuhur di dalam kelas atau di teras, ketika tahajjud di kamarnya, dan lainnya.

Meski kegiatan ini tidak terikat dan teroganisir seperti kegiatan menghafal Al-Qur'an ketika program tahfizh, kegiatan ini harus bahkan wajib dilakukan oleh Siswa agar hafalan mereka bertambah dan kualitas hafalan mereka terjaga dari lupa.

d. Bentuk Evaluasi Hafalan Al-Qur'an

Evaluasi hafalan Al-Qur'an di sini berbentuk ujian hafalan yang bermaksud untuk mengetahui dan mengukur kualitas hafalan siswa dari segi kuatnya hafalannya tersebut. Ada dua evaluasi yang digunakan di Asrama Ma'had At-Tanwir Man 2 Kota Banjarmasin, yaitu:

- 1) Bagi siswa yang sudah genap menyetorkan satu juz, maka ia harus melewati ujian kenaikan juz dengan menyimak hafalan satu juz tersebut ke ustadz.
- 2) *Sima'an* per juz, artinya apabila siswa telah menyetorkan hafalan, maka ia harus memperdengarkan seluruh hafalan tersebut di depan teman-teman dan ustadznya dalam sekali duduk. Ini juga merupakan syarat agar mereka bisa melanjutkan hafalan di juz berikutnya.